



INSTALASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KLINIK - DOCTOR TOOL DI AMAL USAHA KESEHATAN 'AISYIYAH SEBAGAI BENTUK KONTRIBUSI FKK UMJ TERHADAP PENGUATAN FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PRIMER

Oktarina*, Dayu Swasti Kharisma, Farsida, Pitut Aprilia, Rike Syahniar, Salma Mardhiyana, Septiana Cahya Nugraha

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419, Indonesia

*oktarina@umj.ac.id

ABSTRAK

Sejak diterapkannya Jaminan Kesehatan Nasional, Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer (FKTP) dituntut untuk bekerjasama dengan BPJS. Selain itu, FKTP Amal Usaha Kesehatan 'Aisyiyah (AUKESA) perlu menunjukkan kinerjanya kepada PP 'Aisyiyah. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu prasarana utama dalam penyelenggaraan pelayanan untuk menunjukkan kinerja disertai bukti yang otentik, valid, dan *real time*. Instalasi SIM Klinik Doctor Tool dipilih karena memberikan fitur *bridging* dengan kebutuhan PCare-BPJS sekaligus dapat menyajikan laporan berkala untuk pemantauan performa oleh PP 'Aisyiyah. Kegiatan ini dilakukan selama 1 tahun oleh inisiasi FKK UMJ dengan kegiatan rapat koordinasi, instalasi SIM Klinik Doctor Tool, dan pelatihan SDM. Modul Doctor Tool yang diinstalasi ini adalah pendaftaran pasien, layanan antrian, pemeriksaan awal, rekam medis dokter, depo farmasi, dan billing. Modul Rekam Medis Dokter sudah mengadopsi Problem Oriented Medical Record mencakup assesmen sesuai ICD10, ICPC2, serta mengakomodir diagnosis holistik, tindakan medis, peresepan, pemeriksaan lab, surat sehat/sakit, rujukan/rujuk balik, dan perencanaan lainnya. Fitur yang dapat dimanfaatkan oleh PP 'Aisyiyah adalah *Dashboard* yang dirancang untuk melihat performa dan utilisasi klinik. Laporan yang diterbitkan meliputi rekapitulasi peserta terdaftar, statistik kunjungan, demografi, obat, laba-rugi, dan laporan sesuai ketentuan BPJS. Manfaat yang diperoleh bagi FKTP adalah meningkatnya produktifitas, terbukanya kanal pasien baru, efisiensi waktu kerja, integrasi dengan PCare-BPJS, dan kesesuaian dengan standar akreditasi klinik. Sedangkan, manfaat yang diterima oleh PP 'Aisyiyah adalah pemantauan performa AUKESA dan deteksi dini apabila diperlukan pendampingan teknis lebih lanjut. AUKESA yang baik dapat dimanfaatkan secara mutual bersama institusi pendidikan untuk menjadi wahana pendidikan pelayanan kesehatan tingkat primer.

Kata kunci: fasilitas kesehatan tingkat primer; klinik; sistem informasi manajemen

INSTALLATION OF CLINICAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM - DOCTOR TOOL IN 'AISYIYAH HEALTH CHARITY AS A FORM OF CONTRIBUTION OF FKK UMJ TO STRENGTHENING PRIMARY HEALTH FACILITIES

ABSTRACT

Since the implementation of the National Health Insurance, Primary Level Health Facilities (FKTP) are required to cooperate with BPJS. In addition, the Health Business Charity FKTP 'Aisyiyah (AUKESA) needs to show its performance to PP 'Aisyiyah. Management Information System (MIS) is one of the main infrastructures in service delivery to show performance accompanied by authentic, valid, and real time evidence. The Doctor Tool Clinic SIM installation was chosen because it provides a bridging feature with PCare-BPJS needs as well as being able to present periodic reports for performance monitoring by PP 'Aisyiyah. This activity was carried out for 1 year by the FKK UMJ initiation with coordination meetings, installation of the Doctor Tool Clinic SIM, and HR training. The installed Doctor Tool modules are patient registration, queuing service, initial examination, doctor's medical record, pharmacy depot, and billing. The Doctor's Medical Record Module has adopted the Problem Oriented Medical Record which includes assessments according to ICD10, ICPC2, and accommodates holistic diagnosis, medical actions, prescriptions, lab examinations, health/ill letters, referrals/referrals, and other plans. A feature that can be utilized by PP 'Aisyiyah is the Dashboard

which is designed to see the performance and utilization of the clinic. The published reports include a recapitulation of registered participants, visit statistics, demographics, drugs, profit and loss, and reports according to BPJS regulations. The benefits for FKTP are increased productivity, opening of new patient channels, work time efficiency, integration with PCare-BPJS, and compliance with clinical accreditation standards. Meanwhile, the benefits received by PP 'Aisyiyah are monitoring the performance of AUKESA and early detection if further technical assistance is needed. A good AUKESA can be used mutually with educational institutions to become a vehicle for primary level health service education..

Keywords: primary level health facility; management information system; clinic.

PENDAHULUAN

Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) adalah fasilitas kesehatan yang melakukan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan atau Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat non spesialisik untuk keperluan observasi, diagnosis, perawatan, pengobatan, dan/atau pelayanan kesehatan lainnya. Sejak diterapkannya Jaminan Kesehatan Nasional, Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer (FKTP) dituntut untuk bekerjasama dengan BPJS (Soetono & Oktarina, 2014). Untuk itu, FKTP diwajibkan memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah untuk menjaga mutu fasilitas kesehatan sesuai kategorinya. Kebutuhan data dan informasi layanan merupakan salah satu standar dalam penyelenggaraan FKTP dalam bentuk entitas Klinik sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RO Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi.

Era JKN menuntut penyelenggaraan layanan kesehatan yang efisien dan cost-effective (Anshari, 2019). Bersamaan dengan itu terjadi revolusi digital yang menjadikan IT/internet bagian tidak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia usaha dan pelayanan kesehatan. Pandemi Covid-19 saat ini menjadi faktor pendorong percepatan pemanfaatan IT/internet, sehingga di era adaptasi kebiasaan baru ini pemanfaatan IT/internet di pelayanan kesehatan sudah menjadi keharusan. Sistem Informasi Klinik merupakan jawaban dari kebutuhan tersebut sehingga FKTP dapat beroperasi dengan efektif. Salah satu bentuk manajemen data tersebut berupa rekam medik. Kodifikasi dan klasifikasi data memandu pemrosesan pemanfaatan data tersebut. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu prasarana utama dalam penyelenggaraan pelayanan untuk menunjukkan kinerja disertai bukti yang otentik, valid, dan *real time*. FKTP dengan kinerja pelayanan yang baik diharapkan dipercaya untuk bekerjasama dengan BPJS dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

'Aisyiyah merupakan organisasi perempuan Persyarikatan Muhammadiyah. 'Aisyiyah bergerak dalam dakwah amar makruf nahi munkar dengan amal usaha dalam berbagai bidang seperti Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Pendidikan Dasar dan Menengah, Ekonomi dan Ketenagakerjaan, Pendidikan Tinggi, Hukum dan HAM, Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana serta penelitian dan pengembangan (*Pimpinan Pusat 'Aisyiyah*, 2022).

FKTP dalam naungan Pengurus Pusat 'Aisyiyah (PPA) merupakan amal usaha kesehatan (Aukesa) 'Aisyiyah. Terdapat lebih dari 50 FKTP Aukesa di Indonesia yang seluruhnya perlu melaporkan kinerjanya kepada PP 'Aisyiyah secara berkala. Hal ini ditujukan untuk memantau keberlangsungan Aukesa serta mendeteksi secara dini apabila terjadi kondisi yang memerlukan pendampingan dari PPA. Sebagai tambahan, laporan kinerja tersebut dapat menjadi portofolio pengelolaan Aukesa oleh PPA sehingga dapat meningkatkan kepercayaan calon donor untuk membantu gerakan-gerakan 'Aisyiyah. Dalam sisi pendidikan, Aukesa yang baik dapat dimanfaatkan secara mutual bersama institusi pendidikan untuk menjadi wahana pendidikan

pelayanan kesehatan tingkat primer.

Sebagai respon terhadap kebutuhan tersebut, tim pelaksana yang berafiliasi dengan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FKK UMJ) berkeinginan untuk berkontribusi dalam penguatan layanan kesehatan primer sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

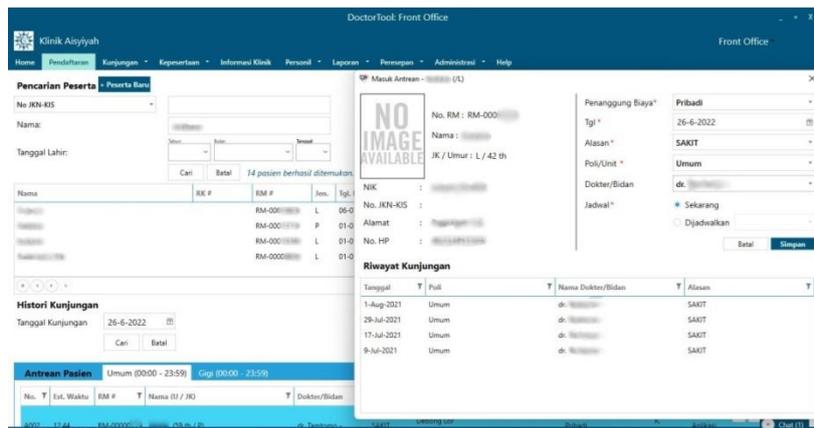
METODE

Program ini dilakukan pada kurun waktu 1 (satu) tahun dimulai pada bulan April 2021 hingga April 2022 melalui pertemuan *online* dalam jaringan (daring) dengan rangkaian kegiatan berupa (1) Rapat koordinasi, (2) Instalasi SIM Klinik dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) FKTP Aukesa, serta (3) Rapat evaluasi. FKTP Aukesa berada dalam koordinasi Majelis Kesehatan PPA (Mkes PPA). Dalam kegiatan ini, Mkes PPA selaku mitra memilih Aukesa yang memenuhi kriteria inklusi yaitu (1) FKTP yang belum memiliki SIM Klinik, (2) Belum atau masih sedang dalam proses kerjasama dengan BPJS, dan (3) Mendapatkan persetujuan dari pemilik Aukesa yaitu Pengurus Wilayah 'Aisyiah (PWA) atau Pengurus Daerah 'Aisyiah (PDA) untuk dilibatkan dalam kegiatan ini. Terdapat 2 Aukesa yang diputuskan Mkes PPA untuk dilibatkan sebagai sasaran pengabdian masyarakat ini yaitu Klinik Pratama Aisyiyah Hj. MafrohTegal dan Klinik 'Aisyiyah Palembang.

SIM Klinik Doctor Tool merupakan merupakan aplikasi berbasis *Cloud* yang mengintegrasikan informasi pemberi layanan dan pasien dalam satu wadah untuk mendukung pelayanan kesehatan. SIM Klinik ini dirancang antara lain untuk entitas layanan kesehatan seperti Praktik Mandiri, Klinik, Rumah Sakit, serta masyarakat (*Doctor Tool*, 2022). Banyak modul yang ditawarkan sebagai fitur SIM Klinik ini, sebagai inisiasi modul yang dipilih untuk diinstalasi adalah Pendaftaran Pasien, Layanan Antrian, Pemeriksaan Awal, Rekam Medis, Depo Farmasi/Apotek, dan *Billing*/Kasir. Instalasi SIM Klinik Doctor Tool dipilih karena memberikan fitur *bridging* dengan kebutuhan PCare-BPJS sekaligus dapat menyajikan laporan berkala untuk pemantauan performa oleh PP 'Aisyiyah. Kegiatan ini dilakukan selama 1 tahun oleh inisiasi FKK UMJ dengan kegiatan rapat koordinasi, instalasi SIM Klinik Doctor Tool, dan pelatihan SDM.

HASIL

Modul yang direncanakan telah diinstalasi di kedua FKTP sasaran. Modul Pendaftaran Pasien mencakup pendaftaran peserta dengan family folder, pengecekan status aktif JKN-KIS, mengambil Foto dan kartu identitas pasien via kamera, sistem antrian dengan nomor, serta sistem penjadwalan/*appointment*.



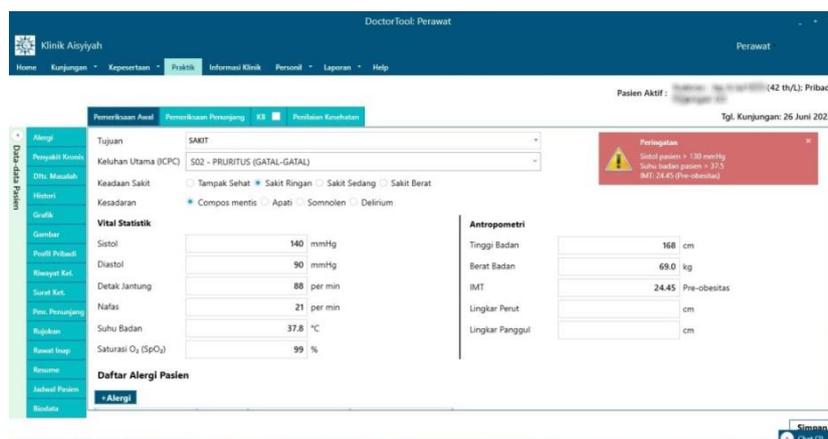
Gambar 1 Contoh tampilan dalam modul pendaftaran

Berlanjut dari modul sebelumnya, Modul Layanan Antrian mengelola pendaftaran online via Mobile JKN atau Doctortool Mobile, integrasi dengan antrian online BPJS Kesehatan, Sistem Kiosk tampilan dan panggilan antrian, serta pemanggilan dengan nomor antrian disertai nama pasien.



Gambar 2 Tampilan panggilan pasien di ruang tunggu

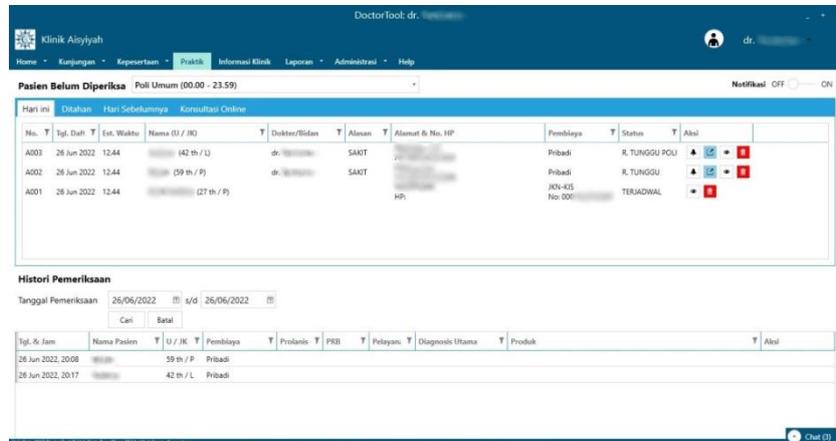
Mengikuti alur pasien saat mendapatkan layanan, Modul Pemeriksaan Awal memiliki peran penting karena dalam modul ini dilakukan pencatatan tanda vital, pengkodean keluhan dengan ICPC2, sistem peringatan keabnormalan, pelayanan berkelanjutan dengan system hubungan antar kunjungan. Pengisian modul ini dapat dilakukan oleh perawat.



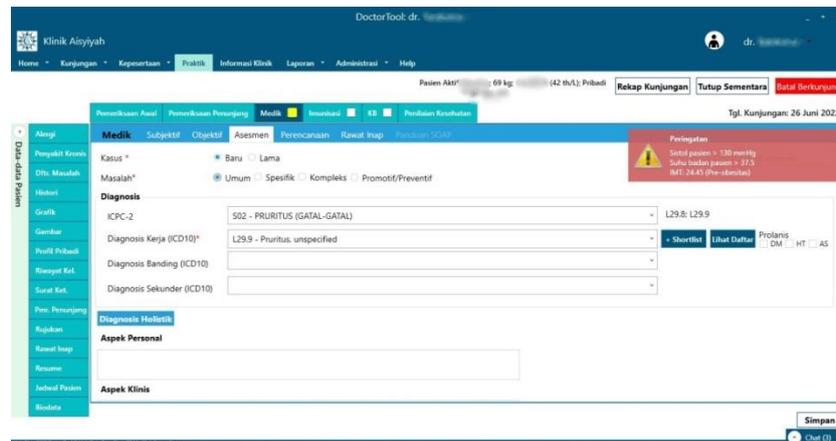
Gambar 3 Tampilan pada modul pemeriksaan awal

Saat pasien masuk ke dalam ruang periksa dokter, maka Dokter akan menjalankan Modul Rekam Medis Dokter dengan format *Subjective Objective Assessment Plan (SOAP)*, perekaman alergi, riwayat Keluarga & riwayat lainnya, perekaman objektif berdasarkan lokasi tubuh dan

dapat dilakukan pengambilan foto temuan atau pemasukan hasil laboratorium atau penunjang lainnya, tindakan medis, peresepan, pemeriksaan lab, surat sehat/sakit rujukan dan rujuk balik, surat persetujuan dan perencanaan lainnya. Assesmen menggunakan kodifikasi ICD10, ICPC2, serta bisa ditambahkan diagnosis holistik.

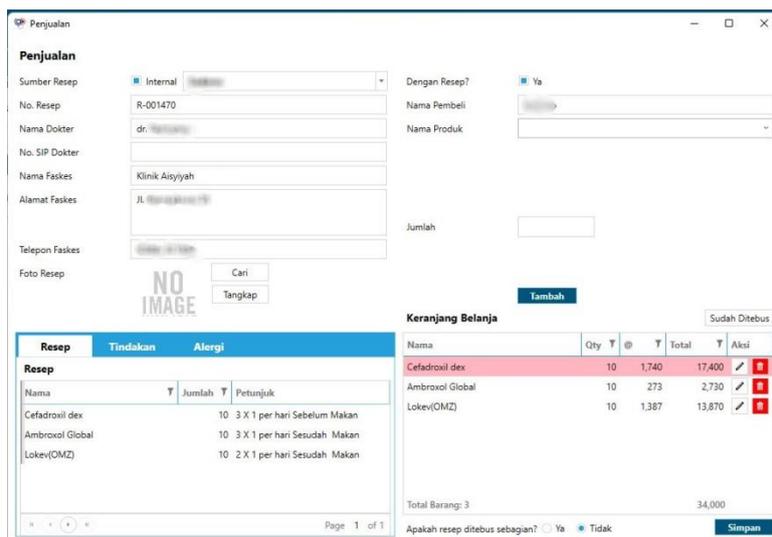


Gambar 4 Tampilan Doctor Tool pada antrean dokter



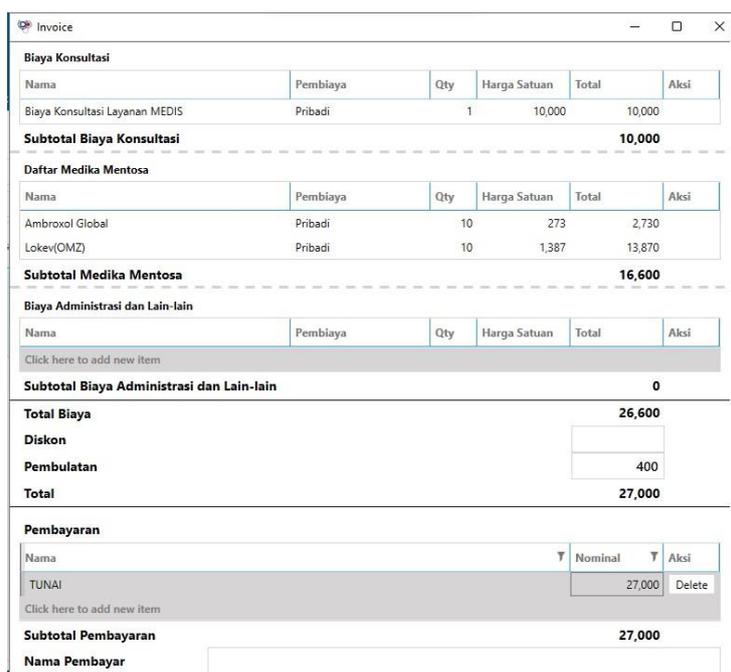
Gambar 5 Contoh tampilan rekam medis

Setelah selesai kontak dengan dokter, maka layanan berikutnya adalah kefarmasian. Layanan ini menggunakan Modul Depo Farmasi/Apotik. Dalam modul ini, fitur yang diberikan adalah dapat menambahkan database master produk, jenis produk, satuan, penginputan stok masuk, stok opname, serta penjualan umum dan resep.



Gambar 2 Tampilan modul Depo Farmasi

Modul Billing/Kasir tidak kalah penting karena modul ini melakukan pencatatan semua pelayanan yang diberikan, pembayaran bisa dengan JKN KIS, tunai, kartu debit/kredit, asuransi umum, mengakomodir adanya potongan harga/diskon dan pembulatan untuk biaya yang muncul, serta menggunakan desain format *bill* yang diinginkan.



Gambar 3 Tampilan pada modul Billing/kasir

Fitur yang dapat dimanfaatkan oleh Mkes PPA untuk melihat performa dan utilisasi klinik adalah *Executive Dashboard*. Laporan yang diterbitkan meliputi rekapitulasi peserta terdaftar, statistik kunjungan dan rujukan, demografi, obat, laba-rugi, serta laporan sesuai ketentuan Pcare BPJS.

PEMBAHASAN

SIM Klinik Doctor Tool ini telah berhasil ditanam dan digunakan oleh kedua FKTP sasaran. Selain itu, bridging dengan PCare BPJS juga sudah tercapai. SIM Klinik yang dikelola langsung oleh pembuatnya merupakan salah satu alasan yang penting bagi FKTP dibandingkan dengan

SIM Klinik yang dikelola sendiri oleh FKTP. Hal ini patut dipertimbangkan apabila ada keterbatasan sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi (TI) di FKTP ataupun praktik mandiri. Pada SIM yang dikelola secara berlangganan oleh pembuatnya, tidak membebani FKTP untuk selalu mengikuti *update* versi terbaru PCare BPJS, begitu pula jika ada kendala teknis dalam penerapannya. Namun kondisi ini mungkin tidak menjadi kendala berarti bagi suatu FKTP yang sudah memiliki tenaga TI. Sebaliknya, SIM Klinik yang dibeli “lepas” oleh FKTP, memungkinkan FKTP mengembangkan secara lebih bebas termasuk bertanggungjawab secara mandiri atas data yang dimilikinya.

Sebagai suatu *pilot project* kerjasama antara FKK UMJ sebagai institusi pendidikan kedokteran-kesehatan dengan Mkes PPA, tentunya kualitas SIM Klinik ini masih perlu dievaluasi. Kualitas sistem dapat ditinjau dari penerimaan pengguna teknologi dan kemudahan dalam penggunaannya (Bayu Aji, 2017). Sedangkan luaran dari sistem ini dapat dievaluasi berdasarkan performa dan utilitas klinik

SIMPULAN

Manfaat yang diperoleh bagi FKTP adalah meningkatnya produktifitas, terbukanya kanal pasien baru, efisiensi waktu kerja, integrasi dengan PCare-BPJS, dan kesesuaian dengan standar akreditasi klinik. Sedangkan, manfaat yang diterima oleh PP ‘Aisyiyah adalah pemantauan performa Aukesa dan deteksi dini apabila diperlukan pendampingan teknis lebih lanjut. Aukesa yang baik dapat dimanfaatkan secara mutual bersama institusi pendidikan untuk menjadi wahana pendidikan pelayanan kesehatan tingkat primer. Lebih lanjut, instalasi SIM Klinik ini perlu dievaluasi penerimaan pengguna teknologi dan kemudahan dalam penggunaannya serta luaran berupa performa dan utilitas FKTP.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, M. (2019). Redefining Electronic Health Records (EHR) and Electronic Medical Records (EMR) to Promote Patient Empowerment. *IJID (International Journal on Informatics for Development)*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.14421/ijid.2019.08106>
- Bayu Aji, M. (2017). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM*. 12(April), 31–56.
- Bhardwaj, A., & Kumar, V. (2021). Electronic Healthcare Records: Indian vs. International Perspective on Standards and Privacy. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology (IJSSMET)*, 12(2), 44-58.
- Doctor Tool*. (2022). <https://doctortool.id/>
- Gatiti, P., Ndirangu, E., Mwangi, J., Mwanzu, A., & Ramadhani, T. (2021). Enhancing Healthcare Quality in Hospitals through Electronic Health Records: A Systematic Review. *Journal of Health Informatics in Developing Countries*, 15(2), 1.
- Febriana, S. (2021). *EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA RUANG PERAWATAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT TK. IV MADIUN* (Doctoral dissertation, STIKES BHAKTI HUSADA MULIA).
- Kusumapradja, R., Livinus, V., Adhikara, M. A., & Nugraha, U. (2021). Usefulness of Hospital Management Information System at Teaching Hospital. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 1280-1293.

Peraturan Menteri Kesehatan RO Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Akreditasi puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi, (2015).

Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. (2022). <https://aisyiyah.or.id/profile/>

Soetono, G., & Oktarina. (2014). Sistem Pelayanan Kesehatan Nasional. In *Sistem Otot*.

Widiyanto, A., Murti, B., & Soemanto, R. B. (2018). Multilevel analysis on the Socio-Cultural, lifestyle factors, and school environment on the risk of overweight in adolescents, Karanganyar district, central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 3(1), 94-104.

Widiyanto, A. (2017). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 7-12.